

**EFEKTIVITAS KEGIATAN ECOPRINT BERBASIS KELOMPOK
TERHADAP KEMAMPUAN KERJASAMA DITAMAN
KANAK-KANAK YAYASAN AMALAN**

Anisa Afriyeni¹, Syahrul Ismet²

^{1,2} Universitas Negeri Padang

[1anisaafriyeni@gmail.com](mailto:anisaafriyeni@gmail.com), [2syahrul@fip.unp.ac.id](mailto:syahrul@fip.unp.ac.id)

ABSTRACT

Cooperation ability is an important aspect of social development in early childhood that needs to be stimulated through appropriate learning activities. However, learning activities in kindergarten are still dominated by individual tasks and teacher-centered approaches. This study aimed to determine the effectiveness of group-based ecoprint activities on children's cooperation ability at Taman Kanak-kanak Yayasan Amalan. This research used a quantitative approach with a quasi-experimental method and a pretest–posttest control group design. The research subjects consisted of 16 children divided into an experimental group and a control group. The instrument used was an observation sheet of children's cooperation ability. Data were analyzed using the Mann–Whitney test and effect size calculation. The results showed a significant difference in cooperation ability between the experimental and control groups with a significance value of 0.001 ($p < 0.05$). The effect size calculation resulted in $r = 0.847$, which indicates a high effect category. Therefore, group-based ecoprint activities are effective in improving cooperation ability in early childhood.

Keywords: ecoprint, group-based learning, cooperation ability, early childhood education

ABSTRAK

Kemampuan kerjasama merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan sosial anak usia dini yang perlu distimulasi melalui kegiatan pembelajaran yang tepat. Namun, pada kenyataannya kegiatan pembelajaran di taman kanak-kanak masih didominasi oleh aktivitas individual dan berpusat pada guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kegiatan ecoprint berbasis kelompok terhadap kemampuan kerjasama anak di Taman Kanak-kanak Yayasan Amalan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen dan desain pretest–posttest control group design. Subjek penelitian berjumlah 16 anak yang terbagi ke dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen penelitian berupa lembar observasi kemampuan kerjasama anak. Analisis data dilakukan menggunakan uji Mann–Whitney dan perhitungan effect size. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan kerjasama anak pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai

signifikansi sebesar 0,001 ($p < 0,05$). Hasil perhitungan effect size diperoleh nilai $r = 0,847$ yang termasuk dalam kategori pengaruh tinggi. Dengan demikian, kegiatan ecoprint berbasis kelompok efektif dalam meningkatkan kemampuan kerjasama anak usia dini.

Kata Kunci: ecoprint, pembelajaran berbasis kelompok, kemampuan kerjasama, anak usia dini

A. Pendahuluan

Anak usia dini merupakan individu yang sedang mengalami fase pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Anak usia dini anak yang unik yang memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan fisik, kognitif, sosio-emosional, kreativitas, bahasa, dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut.

Aspek perkembangan yang sangat penting dikembangkan untuk anak usia dini merupakan aspek perkembangan sosial yaitu kerjasama. Kerjasama merupakan bentuk kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama.

Kemampuan kerjasama merupakan kemampuan yang mendorong anak untuk saling membantu orang lain sehingga akan muncul jiwa kebersamaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan,

sehingga kemampuan kerjasama anak akan berkembang dengan optimal.

Adapun pentingnya kerjasama bagi anak usia dini untuk melatih cara berkomunikasi, menjalin hubungan dengan orang lain, menghargai orang lain, bertanggung jawab, saling tolong menolong, dan menyelesaikan tugasbersama-sama.Kemampuan yang dapat dilakukan untuk melihat kerjasama anak yaitu dalam kegiatan berkelompok sehingga memberikan kontribusi terhadap anak lain untuk saling membantu, dan menghargai pekerjaan orang lain (Prabandari, 2019).

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan awal yang dilakukan di Taman Kanak-kanak Yayasan Amalan, kenyataannya masih terdapat anak yang kurang dalam kemampuan kerjasama dengan teman-temannya. Terlihat bahwa anak hanya terpaku dengan kegiatan mereka masing-masing tanpa

memperdulikan pekerjaan atau kegiatan lain yang dilakukan oleh teman lain disekelilingnya. Selain itu kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak lebih banyak dilakukan oleh anak lebih banyak yang bersifat individual. Misalnya pada obsevasi awal anak-anak sedang melakukan kegiatan kolase yang dilakukan secara berkelompok yang terdiri dari beberapa kelompok dengan jumlah 10 Orang anak.

Kegiatan *ecoprint* akan mengajak anak untuk mencoba suatu hal yang belum pernah anak lakukan sebelumnya hal ini yang menyebabkan bahwa dengan kegiatan *ecoprint* ini dikatakan bahwa anak akan mendapatkan pengalaman baru. *Ecoprint* ini menggunakan bahan alam yang tentunya aman untuk digunakan oleh anak serta menarik dalam kegiatannya. Kegiatan *ecoprint* PAUD dirancang dengan bermain dengan tanaman sekitar dan menggunakan kain penyerap (Prabandari, 2019).

Kegiatan *ecoprint* pada penelitian sebelumnya biasanya dilakukan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak dan peneliti sekarang akan melakukan pembaruan

yaitu kegiatan *ecoprint* untuk mengembangkan kemampuan kerjasama anak yang akan dilakukan secara berkelompok, anak akan dibagi menjadi beberapa kelompok yang akan dilakukan secara bersama dalam kelompok masing-masing anak. Hal ini memungkinkan anak untuk berpartisipasi dalam pembelajaran yang menarik dan mengalami perubahan dalam perkembangannya, terutama kemampuan kerjasama anak.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik ingin menginovasi kegiatan yang menarik untuk mengembangkan kerjasama anak yaitu dengan Efektivitas Kegiatan *Ecoprint* Berbasis Kelompok Terhadap Kemampuan Kerjasama di Taman Kanak-kanak Yayasan Amalan. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi gambaran baru dalam cara mengembangkan keterampilan sosial anak, terkhususnya dalam meningkatkan kemampuan kerjasama.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi experiment. Desain penelitian yang digunakan adalah pretest-

posttest control group design. Subjek penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, masing-masing berjumlah 8 anak. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa kegiatan ecoprint berbasis kelompok, sedangkan kelas kontrol diberikan kegiatan pembelajaran biasa.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi terstruktur menggunakan lembar observasi kemampuan kerjasama anak. Data dianalisis menggunakan N-Gain Score untuk melihat peningkatan kemampuan kerjasama, uji Mann-Whitney untuk menguji hipotesis, serta perhitungan effect size untuk mengetahui tingkat efektivitas perlakuan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kegiatan ecoprint berbasis kelompok terhadap kemampuan kerjasama di TK Yayasan Amalan. Data diperoleh melalui tes kemampuan kerjasama anak yang dilakukan sebelum diberi perlakuan (pretest) dan sesudah diberi perlakuan(postets) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

peneliti melakukan pretest untuk mengetahui kemampuan awal dari peserta didik tersebut. dapat dilihat nilai pretest yang dilakukan maka diketahui rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen 16,7.

Setelah dilakukan pretest maka proses pembelajaran dilakukan dengan memberikan perlakuan menggunakan metode treatment dikelas eksperimen dan metode pembelajaran menggunakan teknik usap abur dikelas kontrol. Setelah melaksanakan proses pembelajaran maka terlihat perbedaan yang signifikan pada posttest pada tabel 13 yakni memperoleh nilai rata-rata 24,3 dikelas kontrol dan 30,1 dikelas eksperimen.

Berdasarkan dari hasil pretest dan posttes tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan dalam penggunaan ecoprint berbasis kelompok dalam meningkatkan kemampuan kerjasama anak. Peningkatan kemampuan kerjasama dapat dilihat dari proses pelaksanaan pembelajaran ketika menggunakan media ecoprint berbasis kelompok dimana peserta didik lebih dituntut untuk bekerjasama dan saling membantu dalam kegiatan

belajar sehingga berpengaruh pada hasil kemampuan kerjasama siswa.

Tabel 1. Nilai Statistik uji Mann Whitney

Test Statistics^a	
	hasil kerjasama anak
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	36.000
Z	-3.388
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^b
a. Grouping Variable: kelas	
b. Not corrected for ties.	

Berdasarkan hasil uji Mann Whitney dapat kita ketahui bahwa nilai sig.(2.tailed) $0.001 < 0.05$. maka terdapat perbedaan yang signifikan pada kegiatan ecoprint berbasis kelompok terhadap kemampuan kerjasama. Dengan rata-rata kemampuan kerjasama dikelas eksperimen 30.13 lebih tinggi daripada rata-rata dikelas kontrol sebanyak 24.34. selanjutnya adalah uji Effect Size yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif penagruh dari kegiatan ecoprint berbasis kelompok.

Hal ini dibuktikan dengan hasil N-Gain Score dimana nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 82,23 atau 80% dengan nilai N-Gain Score minimalnya 64% sedangkan maximal 100%, yang termasuk kedalam

katerogi signifikasi efektif. Sedangkan rata-rata N-Gain Score dikelas kontrol adalah 46,7% atau 47%. Dengan nilai minimal 38% dan maksimal 65% sehingga tergolong dalam kategori signifikan kurang efektif.

Kegiatan ecoprint mengintegrasikan aspek visual, praktis, dan berbasis eksplorasi langsung, yang relevan dengan gaya belajar anak usia sekolah dasar. Selain itu, pendekatan ini memberikan kebebasan bagi siswa untuk bereksperimen, sehingga merangsang kreativitas dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Ecoprint merupakan media pembelajaran kreatif yang memungkinkan anak melakukan eksplorasi langsung atas bahan alam dan menciptakan karya estetis sehingga mampu meningkatkan kreativitas serta ekspresi artistik anak usia dini." (Putri et al., 2025).

Penelitian pada tingkat keterlibatan siswa yaitu sebagian besar siswa menunjukkan keterlibatan yang tinggi selama kegiatan. Mereka aktif dalam berdiskusi, serta saling membantu dalam kelompok.

Hal ini menunjukkan bahwa proyek ecoprint berhasil menciptakan

suasana belajar yang interaktif dan kolaboratif (Seta et al., 2024). Pada proses pembuatan proyek ecoprint ini, siswa menunjukkan kreativitas yang tinggi dalam menciptakan pola yang unik (Erliansa Fatmawati et al., 2024). Teknik ecoprint ini berhasil mencapai tujuannya, yakni meningkatkan keterampilan praktis siswa dalam seni membatik sederhana serta menanamkan kesadaran lingkungan. Hasil-hasil yang diperoleh, baik dari sisi teknis maupun dampak emosional dan sosial, menunjukkan bahwa ecoprint dapat menjadi sarana pembelajaran yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai penting kepada siswa sejak dini (Sari, Citra, D dan Muthmainah., 2023).

D. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ecoprint berbasis kelompok efektif dalam meningkatkan kemampuan kerjasama anak di Taman Kanak-kanak Yayasan Amalan. Hal ini dibuktikan oleh nilai rata-rata N-Gain Score kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, serta hasil uji Mann-Whitney yang menunjukkan perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Nilai effect size yang tergolong tinggi mengindikasikan bahwa kegiatan ecoprint berbasis kelompok memberikan pengaruh yang kuat terhadap peningkatan

kemampuan kerjasama anak, yang tercermin melalui aktivitas interaksi, berbagi alat, menunggu giliran, dan saling membantu dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adatul, R., et al. (2023). *Perkembangan Kognitif dan Motorik Anak Usia Dini melalui Pendekatan Pembelajaran*. 1(4).
- Amelia, A., & Sumarni, S. (2022). Peran orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Pendidikan Anak* <Https://Journal.Uny.Ac.Id/v3/Jpa>, 171–180.
- Aqobah, et al. (2020). *Penanaman Perilaku Kerjasama Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional*. 5(2), 134–142.
- Arikunto, S. (1983). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. PT. Bina Aksara, Jakarta. <https://books.google.co.id/books?id=6PKbAQAAQAAJ>
- Budiarti, M. et al. (2018). *Komunikasi Kelompok Sebagai Faktor Pendorong Terbentuknya Kerjasama Dalam Menyelesaikan Pekerjaan K3I Di Lingkungan Universitas Padjadjaran*.
- Desty Citra Sari and Muthmainnah Muthmainnah, ‘Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Membatik Ecoprint’, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak*

- Usia Dini 7, no. 5 (2023): 6005–6016.
- Erliansa Fatmawati, Shabrina Tsalsabela Ivanda, Firda Aisha Salsabila, Amanda Aureliya, & Dewi Puspa Arum. (2024). *Wujud Pelestarian Lingkungan Melalui Penyuluhan Pembuatan Produk Totebag Ecoprint pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Kedung Peluk 1. FUNDAMENTUM : Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(3), 85–90. <https://doi.org/10.62383/fundamentum.v2i3.350>
- Fakhrana, A. (2022). Faktor Dan Kondisi Yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Emosional Anak Di Masa Covid 19. *Edukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(1).
- Fauziah, et al 2025. (2025). *Dasar Dasar Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Edu Publisher. https://books.google.co.id/books?id=bqh_EQAAQBAJ
- Hadaina, N., & Astawan, I. G. (2021). *Instrumen Kemampuan Kerjasama Anak Kelompok B Taman*. 4(1), 8–12.
- Hamzah, N. (2020). *Pengembangan Sosial Anak Usia Dini*. Iain Pontianak Press. <https://books.google.co.id/books?id=AlzPDwAAQBAJ>
- Harinaldi, (2005), Prinsip-Prinsip Statistik Untuk Teknik dan Sains, Jakarta: Erlangga, hal. 233-234
- Horin, Y., Afrilanti, A., Emosional Anak Usia Dini Berdasarkan Undang-Undang Nomor. Vi, 156–171.
- Izzaty,E.Riza (2017). *Perilaku Anak Prasekolah*. Elex Media Komputindo. <https://books.google.co.id/books?id=yC9IDwAAQBAJ>
- Jannah, N. F. (2021). *Islamic Parenting In Disruption Era Konsep Pendidikan Anak Sesuai Tuntunan Nabi Muhammad SAW. Di Era Disrupsi*. Penerbit Adab. <https://books.google.co.id/books?id=IVYsEAAAQBAJ>
- Jariah, A., Astini, nilawati, Fahruddin, & Rachmayani, I. (2023). *Efektivitas Penerapan Teknik EcoprintUntuk Mengembangkan Motorik Halus Anak*. 5(1). <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i1.2646>
- Khadijah, M. A., & Nurul Zahriani Jf, M. P. (2021). *Perkembangan sosial Anak Usia Dini Teori dan Strateginya*. Merdeka Kreasi Group. <https://books.google.co.id/books?id=cipQEAAAQBAJ>
- Khotimah, N.,et al. (2023). *Pengaruh Kegiatan Membatik dengan Teknik Ecoprint untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun*. 9(2), 146–154.
- Latifah, N., & Ismet, S. (2023). *Pengaruh Membatik Ecoprint Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak di Taman Kanak –*

- kanak Islam Istiqamah Kota Payakumbuh. 4(1), 80–87. <https://doi.org/10.37216/aura.v4i1.794>
- Magta, M.et al (2019). Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan. 24(2), 212–220.
- Maulana, Arman. Pengelolaan Pembelajaran Dalam Proses Pengembangan Sosial Emosional Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Guepedia. <https://books.google.co.id/books?id=PojwEAAAQBAJ>
- Marlina, Serli. (2024). Studi Sosial Anak Usia Dini di Era Teknologi. Prenada Media. <https://books.google.co.id/books?id=GGcUEQAAQBAJ>
- Musyarofah. (2017). Pengembangan Aspek Sosial Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Aba Iv Mangli. 2(1), 99–122.
- Mutmainah, N.,et al. (2022). Efektivitas penerapan teknik ecoprint terhadap keterampilan sains sederhana anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3198–3208. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1911>
- Otariza, S., & Mutmainah, S. (2021). Penerapan Ecoprint Menggunakan Teknik Pounding Pada Anak Sanggar Alang-Alang, Surabaya. 9(2), 308–317.
- Pebrianti, M.,et al. (2021). Peningkatan Kemampuan Kerjasama melalui Project Learning Display Class. 148–158.
- Perlina, P., & Nurhafizah. (2020). Pengembangan Perilaku Sosial Anak Dalam Aspek Kerjasama Di Taman Kanak-Kanak. 4, 3071–3082.
- Prabandari, I. R. (2019). Meningkatkan kemampuan bekerjasama anak usia 5-6 tahun melalui metode bermain kooperatif. 1(2).
- Puspitasari, M. (2022). Kerjasama Dalam Lembaga Pendidikan Berdasarkan Tafsir Al-Qur'an Surat Al-Maidah Ayat 2 Maya. 2(3), 209–221.
- Putri, S.W.D. et al. Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Teknik Ecoprint. PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Rahman, Z. (2019). Peningkatan Kemampuan Anak Dalam Melakukan Keterampilan Sosial Dan Kerjasama Melalui Pemainan Angin Puyuh. 1, 187–204.
- Ritnaningsih, E. (2022). (2022). Kurikulum merdeka pada pendidikan anak usia dini. 8(1), 143–158.
- Seta, D. R., Santosa, M. Y., & Andalusia, S. C. (2024). Peningkatan Kapasitas Masyarakat Desa Tegalwangi melalui Pelatihan Digital Marketing Abstrak Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia. 5(3), 887–897.

- Setiyawati, A., etal (2021). *Pencapaian Aspek Perkembangan Anak Usia Dini Selama Pembelajaran Daring Di Masa Covid - 19.* 51–59.
- Shofiah, N., & Fauzi. (2023). *Pengembangan Kemampuan Kerjasama Anak Usia Dini Melalui Fun Games Circle.* 8(1), 207–218.
- Siregar, S., & Dalimunthe, D. S. (2023). Pentingnya Pendidikan Pada Anak Usia Dini. *Marpokat: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat,* 1(1), 25–44. <https://doi.org/10.62086/mjpkm.v1i1.400>
- Soesilowati, E. et al. (2024). *Pembuatan Ecoprint Dengan Teknik Steaming & Pounding.* Academia Publication. <https://books.google.co.id/books?id=inrsEAAAQBAJ>
- Subiyanti, Rosida, A., & Wartiono. (2021). *Pelatihan Eco Print kain kapas / Cotton pada Siswa Smk Tekstil Pedan.* 1, 41–46.
- Sugiyono, P., & 2013. (n.d.). *metode penelitian kuantitaif, kualitatif, R dan D.*
- Suharson,A.*Produk Kreatif Dan Kewirausahaan SMK/MAK Kelas XI Semester 1. Bidang Keahlian Seni Dan Industri Kreatif. Program Keahlian Desain Dan Produk Kreatif Kriya. Kompetensi Keahlian Kriya Kreatif Keramik.* (Penerbit Andi, 2021).
- Sundari, R., & Basri, M. (2023). *Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun.* 8(2), 499–507.
- Surni, V. et al. (2022). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Anak Usia Dini melalui Permainan Tradisional Tarik Tambang.* 108–113.
- Suryana, D. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran.* Prenada Media. <https://books.google.co.id/books?id=gWNHEAAAQBAJ>
- Susanti, A. (2022). *Peningkatan Kemampuan Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Tradisional Bakia Di Dusun Paso'tanae, Desa Belabori, Kecamatan Parangloe, Kabupaten Gowa.*
- Susanti, S. M. (2021). *Inovasi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Kearifan Lokal melalui kegiatan Eco print di masa pandemic covid-19.* 5(2), 1987–1996. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.594>
- Trismahwati, D., & Sari, N. I. (2020). *Identifikasi kemampuan kerjasama anak usia dini melalui permainan tradisional.*
- Ummisarah, ulfiliati, Silvi, J., Efendy, putri melyani, & Irham, M. (2023). *Membangun Serta Meningkatkan Kreativitasan Anak-Anak Melalui.* 3(2).

Undang-undang Nomor 20 Tahun
2003 tentang Sistem Pendidikan
Nasional

Watini, S. (2020). *Implementasi Model
Pembelajaran Sentra pada TK
Labschool STAI Bani Saleh
Bekasi* 4(1), 110–123.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.190>

Windayani, N. L. I., Sudarsana, I. K., &
Astawa, I. N. (2021). *Teori dan
aplikasi pendidikan anak usia
dini.* Yayasan Penerbit
Muhammad Zaini.